

**KEPADATAN DAN SIFAT KOLONI BULU SERIBU  
(*Acanthaster planci*)  
DI TERUMBU KARANG GOSONG GABUO KODYA PADANG**

**The Density and Colony Characteristics of *Acanthaster planci*  
on the Coral Reef of Gosong Gabuo, Padang**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ANDI YUSAPRI  
BP 9010600103  
NIRM 9010013150042**



**PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
1995**

## RINGKASAN

**ANDI YUSAPRI (BP: 9010600103/NIRM: 9010013150042). KEPADATAN DAN SIFAT KOLONI BULU SERIBU (*Acanthaster planci*) DI TERUMBU KARANG GOSONG GABUO KODYA PADANG, di bawah bimbingan DR. ANDREAS KUNZMANN dan Ir. YEMPITA EFENDI, MS.**

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 27 April sampai dengan 10 Juli 1995 dengan lokasi penelitian di Gosong Gabuo Kodya Padang Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kepadatan dan sifat koloni *Acanthaster planci*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang ekologi dan biologi *Acanthaster planci*.

Materi yang menjadi objek penelitian ini adalah *Acanthaster planci* yang hidup di Gosong Gabuo, parameter yang dianalisa adalah kepadatan dan sifat koloni dari *Acanthaster planci*. Metode yang digunakan adalah metode survei. Daerah pengamatan ditetapkan sebagai stasiun penelitian yang menggunakan transect kuadrat (2m x 2m).

Dari hasil manta-tow survei dapat diketahui persentase tutupan karang hidup, karang mati dan karang rusak serta kepadatan *Acanthaster planci*, yang mana tutupan karang hidup terbesar terdapat pada daerah Selatan sampai Tenggara dan daerah Utara, tutupan karang mati terbesar terdapat pada daerah Barat Laut sampai Barat Daya, sedangkan di daerah Timur banyak terdapat pecahan karang dan pasir. *Acanthaster planci* banyak ditemui pada daerah Barat Daya sampai Tenggara dan Utara gosong.

Kualitas perairan yang diamati adalah kecerahan, salinitas, temperatur dan pH. Suhu perairan Gosong Gabuo berkisar antara 29 - 30,9°C, kecerahan 3 - 7 meter, pH 8,25 - 8,27 dan salinitas 33 -34 ‰.

Dari 16 kali transect kuadrat (2m x 2m) didapatkan jumlah keseluruhan *Acanthaster planci* 296 individu. Di stasiun I (Timur) didapat 39 individu, stasiun II (Tenggara) didapat 109 individu, stasiun III (Barat Daya) didapat 70 individu, stasiun IV (Barat) didapat 10 individu dan stasiun V (Utara) didapat 68 individu. Pada stasiun II, III dan V tutupan karang cukup tinggi sedangkan pada stasiun I dan IV tutupan karang rendah. *Acanthaster planci* menyukai karang yang padat dengan persentase tutupan yang tinggi. Dari jumlah total *Acanthaster planci* yang didapat, maka kepadatan *Acanthaster planci* adalah 185.000 individu/km<sup>2</sup>. Maka kepadatan *Acanthaster planci* di Gosong Gabuo sudah bisa dianggap berbahaya bagi komunitas karang, karena kepadatan normal *Acanthaster planci* untuk komunitas karang berkisar antara 10 - 20 individu/km<sup>2</sup>.

Pada sifat koloni *Acanthaster planci* dilakukan pengelompokan-pengelompokan hidupnya. *Acanthaster planci* yang ditemui hidup secara soliter sebanyak 164 individu dan *Acanthaster planci* yang ditemui berkelompok sebanyak 134 individu dari 67 kali lemparan. Sedangkan 169 kali lemparan *Acanthaster planci* tidak ada masuk ke dalam transect. Di dalam transect kuadrat tidak pernah dijumpai *Acanthaster planci* yang lebih dari dua individu dalam satu kali lemparan transect. Jadi *Acanthaster planci* sifat koloninya lebih dominan hidup secara soliter dibanding dengan yang berkelompok.